

Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

M. Arifky Pratama^{1*}, Yuliyus Penpanani², Nanang Suherli³ 

^{1,2,3} MTsN 1 Bengkulu Selatan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 22, 2022

Revised June 25, 2022

Accepted August 14, 2022

Available online August 25, 2022

Kata Kunci:

Penilaian, Hasil Belajar, Rapor Digital Madrasah (RDM).

Keywords:

Assessment, Learning Outcomes, Digital Raport Application (ARD) Outcomes Assessment.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Terdapat kendala yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian. Hal ini disebabkan karena adanya pembaruan kurikulum juga menyebabkan kurangnya kemampuan guru dalam memahami cara memberikan penilaian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitiannya studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Herberman terjadi dalam empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah; proses pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa secara teknis sudah sesuai dengan panduan penggunaan Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM), akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kendala-kendala sehingga belum berhasil mencapai tujuan RDM dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien. Implikasi penelitian ini diharapkan guru agar terus menggunakan aplikasi raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar.

ABSTRACT

There are obstacles faced by teachers in conducting assessments. This is due to the renewal of the curriculum which also causes a lack of teacher ability in understanding how to provide assessments. This study aims to analyze the implementation of the madrasah digital report card (RDM) in assessing student learning outcomes. Learning outcomes assessment is an integral component in organizing education. The approach used is qualitative. The type of research is a case study. The data collection technique uses observation, interview, and documentation methods. The analysis technique using the Miles and Herberman interactive analysis model occurs in four stages, namely: Data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing The results obtained from this study are; the process of implementing the madrasah digital report card application (RDM) in assessing student learning outcomes is technically in accordance with the guidelines for using the Madrasah Digital Report Card Application (RDM), but in its implementation it experiences obstacles so that it has not succeeded in achieving the objectives of RDM in managing student learning outcomes assessment quickly, precisely, accurately, effectively and efficiently. The implication of this research is that teachers are expected to continue to use the madrasah digital report card application (RDM) in assessing learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Penilaian dalam pendidikan adalah salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran. Penilaian hasil belajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Penilaian merupakan kegiatan penyeterangan hasil belajar siswa melalui kegiatan asesmen dan evaluasi (Phawani Vijayaratnam, 2012; Widiana, 2016). Penilaian merupakan proses mengumpulkan serta mengolah informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Chng & Lund, 2018; Wicaksono et al., 2016; Zuliani et al., 2017). Pencapaian hasil belajar berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru memiliki peran penting dalam melatih kemampuan berpikir siswa (Dewi, 2018; Mega et al., 2015; Mulyadin, 2016). Penerapan standar penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian mencakup sah atau valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, ekonomis, akuntabel, dan edukatif (Budiantoro & Kurniawan, 2021; Mudanta et al., 2020). Prinsip-prinsip ini sesuai dengan standar pengelolaan penilaian yang diatur oleh undang-undang. Kelebihan rumusan prinsip-prinsip ini, mampu diterapkan aplikasi

*Corresponding author.

E-mail addresses: arifkypratama95@gmail.com (M. Arifky Pratama)

internet (Haryanti & Saputra, 2019; Muftakim & Hardini, 2021). Hal ini tentu berdampak pada pola perilaku dan cara pandang masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Madrasah pun harus mengikuti perkembangan tersebut jika ingin bersaing di era internet. Kecepatan penyebaran informasi terutama bagi siswa Madrasah, untuk mencapai target kinerja sekaligus memenuhi harapan publik yang menuntut adanya keterbukaan informasi.

Namun kenyataannya, terdapat kendala yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian. Kurangnya instrumen penilaian yang layak akan mempengaruhi proses pembelajaran (Astiwi et al., 2020; Wulandari & Radia, 2021). Faktor kurangnya penguasaan guru dalam evaluasi pembelajaran juga menjadi penyebab masalah proses penilaian (Astiwi et al., 2020; Safitri & Harjono, 2021). Selain itu, guru kurang peduli dalam menganalisis hasil evaluasi menyebabkan ketidaktercapaian pembelajaran yang dilaksanakan. Adanya pembaruan kurikulum juga menyebabkan kurangnya kemampuan guru dalam memahami cara memberikan penilaian (Depiani et al., 2019; Pratiwi et al., 2017). Guru merasa kesulitan dalam menilai siswa satu per satu dimana kondisi dan sikap anak-anak seringkali berubah setiap saat. Ada pula guru yang menggunakan penilaian antar teman hanya sekedar untuk administrasi. Penilaian kognitif beberapa guru kesulitan dalam melakukan penilaian seperti dalam pembagian waktu karena banyaknya jumlah siswa. Salah satu indikator, sekolah atau madrasah bermutu adalah keterlibatan publik dalam merespon lembaga pendidikan. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) yang diperuntukkan untuk seluruh madrasah swasta atau negeri yang ada di Indonesia (Fahsyah et al., 2020; Nurdin & Musthofa, 2020). Dengan adanya ARDM bertujuan agar pengelolaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien (Darmawan et al., 2023; Salem & Samad, 2021). ARDM merupakan aplikasi pendataan dan administrasi lembaga madrasah secara *online* yang mengkhususkan dalam digitalisasi dan standarisasi rapor, sehingga data rapor peserta didik madrasah seluruh Indonesia tersimpan pada database Kementerian Agama Republik Indonesia (Pangastuti & Priantinah, 2019; Satria & Ardiansyah, 2023). Dengan begitu data dapat dipergunakan sewaktu waktu dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat. Proses verifikasi pun sangat mudah, dapat dilakukan jarak jauh dengan menggunakan layanan internet.

ARDM merupakan aplikasi rapor yang dioperasikan secara *online* berbasis Web dan Android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapanpun dan dari manapun. ARDM juga dapat dioperasikan secara *offline*. Aplikasi *offline* ini dapat dipergunakan, ketika sudah dapat login ke layanan ARDM tinggal menguploadnya (unggah) (Darmawan et al., 2023). Kelebihannya, jika ARDM secara *online* mengalami kendala, maka bisa beralih ke ARDM *Offline*. Aplikasi rapor yang berbasis *online* mulai diterapkan di Indonesia sejak tahun 2013 (Salem & Samad, 2021). Nama aplikasi rapor yang berbasis *online* tersebut adalah Rapor Online, yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini diperuntukkan untuk sekolah sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Rapor Online dan ARDM merupakan aplikasi rapor yang sama-sama berbasis *Online* (Hidayat & Hati, 2021). Sedangkan perbedaannya dari keduanya terletak pada penggagas dan ranah penerapannya. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Aplikasi Raport Digital (Ibrahim et al., 2022). ARDM Madrasah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien (Nurdin & Musthofa, 2020; Satria & Ardiansyah, 2023). Penelitian tentang implementasi RDM dalam penilaian Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan sudah menerapkan sejak tahun pelajaran 2018/2019. Waktu yang singkat ini sangat menarik karena MTsN 1 Bengkulu Selatan menjadi rujukan penerapan RDM di sekolah-sekolah Bengkulu Selatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis proses pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati secara mendalam, sadar dan terkenali (Sugiyono, 2017). Metode ini dipilih karena memperoleh analisis yang tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti diharuskan turun kelapangan untuk mengetahui dan dapat menggambarkan atau memberikan deskripsi atas segala hal yang terjadi dimasyarakat secara nyata. Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahapan-tahapan model analisis interaktif Miles dan Herberman terjadi dalam empat tahap, yaitu:

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara berulang dengan melakukan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk meningkatkan kepercayaan hasil penelitian maka dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dari segi manajemen pendidikan, maka pelaksanaan RDM dibagi menjadi 3 bentuk yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. **Tahap Perencanaan**, perencanaan penilaian tersebut tertuang dalam Buku Kurikulum MTsN 1 Bengkulu Selatan yakni, perencanaannya diawali dengan membuat Jadwal Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS)/ Ujian Kenaikkan Kelas (UKK), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan perumusan prinsip-prinsip penilaian. Buku Kurikulum tersebut sebagai perencanaan penilaian hasil belajar siswa sudah tertulis adanya penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut sesuai dengan Standar penilaian pendidikan pada poin pertama bahwa perencanaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian (Primasari et al., 2021; Raibowo et al., 2019). Perencanaan RDM Madrasah di MTsN 1 Bengkulu Selatan diawali dengan mengirimkan delegasi ke Kemenag Bengkulu Selatan guna mengikuti sosialisasi RDM. Delegasi yang dikirim adalah Kepala Madrasah dan Staf Operetor Madrasah. Pemilihan delegasi tersebut sesuai surat undangan dari Kemenag Bengkulu Selatan. Kemudian Kepala Madrasah menyampaikan kepada seluruh guru bahwa ada kebijakan dari kemenag untuk menggunakan RDM dalam penilaian hasil belajar. Operator melakukan sosialisasi kepada seluruh wali kelas dan guru mata pelajaran (mapel) yang ada di MTsN 1 Bengkulu Selatan. Adapun materi sosialisasi tersebut berkaitan dengan tugas wali kelas dan guru mapel serta prosedur penggunaan RDM Madrasah. Pengiriman delegasi dari MTsN 1 Bengkulu Selatan untuk menghadiri sosialisasi RDM Madrasah di Kantor Kemenag Bengkulu Selatan merupakan tindak lanjut dari Surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan Dan Kesiswaan Madrasah Nomor : B 1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021 Tanggal 11 Juni 2021.

Tahap Pelaksanaan, penerapan RDM madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan dimulai pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Artinya MTsN 1 Bengkulu Selatan baru pertama kali ini menerapkan RDM Madrasah dan pada semester genap tahun pelajaran 2021-2022 ini memasuki periode kedua. Hal ini sesuai dengan intruksi Kemenag Surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan Dan Kesiswaan Madrasah B 1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021 yaitu RDM diterapkan mulai semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Pelaksanaan RDM Madrasah di MTsN 1 Bengkulu Selatan dilakukan wali kelas dan guru mata pelajaran (mapel) serta operator menjadi pengguna dalam RDM. Panduan Penggunaan RDM (untuk operator dan guru madrasah Tsanawiyah) bahwa tingkat madrasah, pengguna Aplikasi Rapor Digital Madrasah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Akun Operator Madrasah dan Akun Guru. Tugas wali kelas, guru mata pelajaran (mapel) dan operator itu tidak sama. Dengan ketidaksamaan tugas tersebut maka dapat melengkapi satu sama lain sehingga memperlancar jalannya RDM dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan. Guru menjalankan RDM sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dengan masing-masing pihak memahami tugas, tanggung jawab, prosedur, dan tata cara dalam mengerjakan Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Namun, diharapkan beban pekerjaan tidak hanya ditimpakan kepada operator madrasah saja, melainkan dapat dibagi kepada masing-masing guru pelajaran, dan wali kelas. Sehingga pengerjaan RDM Madrasah akan semakin ringan dan akuntabel (Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital Madrasah).

Tugas-tugas yang diemban oleh para guru mata pelajaran (mapel), wali kelas dan operator yang ada di MTsN 1 Bengkulu Selatan sudah sesuai dengan apa yang ada di buku panduan pengerjaan RDM Madrasah. Namun, tugas mencetak rapor yang seharusnya dipegang oleh wali kelas, dilimpahkan kepada waka kurikulum untuk dicetak melalui jasa percetakan. Akan tetapi wali kelas terlebih dahulu memberikan flashdisk yang berisi rapor yang sudah siap dicetak. RDM Madrasah dapat dioperasikan secara *online* berbasis Web dan Android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapan saja dan dari mana saja (SK Dirjen Pendis Nomor 5162 Tahun 2018). Akan tetapi, dalam pelaksanaannya di MTsN 1 Bengkulu Selatan, proses penggunaan dan penginputan nilai hanya bisa dilakukan di madrasah saja, tidak bisa dikerjakan di rumah ataupun dimanapun tempat sesuai dengan kesiapan dari para guru. Jika pengerjaan RDM hanya bisa dilakukan saat di Madrasah, maka tentu lebih memberatkan tugas guru saat di madrasah. Tidak hanya melakukan KBM, akan tetapi juga harus menyelesaikan laporan hasil penilaian saat di madrasah pula. Jika pengerjaan RDM bisa dilakukan dirumah atau dimanapun, tentu RDM dapat dikatakan meringankan dan memudahkan bagi guru. Namun yang terjadi di MTsN 1 Bengkulu

Selatan tidak sesuai, karena penggunaan RDM Madrasah harus satu wifi, laptop server harus nyala dan tidak bisa jauh dengan laptop server.

ARDM bertujuan agar pengelolaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien. Akan tetapi, jika berkaca dari pelaksanaan RDM Madrasah di MTsN 1 Bengkulu Selatan, tujuan tersebut belum seluruhnya berhasil dicapai. Berdasarkan analisis, RDM sudah tepat dan akurat untuk memberikan informasi hasil belajar siswa yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disertai dengan nilai dan deskripsi. Namun, RDM belum bisa berjalan secara cepat, efektif dan efisien. Karena dalam pelaksanaannya banyak tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh guru, penginputan nilai dan deskripsi dilakukan secara manual serta membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, RDM juga belum bisa memenuhi harapan Kemenag Pusat agar data rapor peserta didik seluruh Indonesia dapat di pergunakan sewaktu-waktu secara cepat, karena RDM di MTsN 1 Bengkulu Selatan yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan rapor RDM semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Rapor yang seharusnya diselesaikan pada bulan Desember 2021, akan tetapi baru dapat di selesaikan pada semester genap tahun 2022 tepatnya pada bulan Januari. Itu artinya MTsN 1 Bengkulu Selatan mengalami keterlambatan kurang lebih 1 bulan.

Tahapan Evaluasi, secara umum aplikasi ini memang sedikit membantu memudahkan operator dalam *print out* hasil belajar peserta didik. Bukan hanya kuantitas nilai saja yang tercantum, akan tetapi di dalamnya tertulis juga deskripsi nilai pengetahuan dan pemahaman siswa, kemampuan-kemampuan serta keterampilan siswa semua tercantum secara detail pada setiap mata pelajaran. Sehingga ketika penerimaan raport orangtua akan tahu sejauh mana hasil belajar anak selama satu semester. MTsN 1 Bengkulu Selatan sudah berhasil menerapkan ARD Madrasah pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019. Padahal baru periode pertama menerapkan ARDM. Namun, dibalik keberhasilan tersebut, tidak terlepas dari kendala atau hambatan, baik yang dialami oleh guru maupun operator. Adapun kendala-kendala tersebut akan dijelaskan sebagaimana berikut. Jangkauan dan kecepatan jaringan Internet (wifi) masih sangat terbatas. Terkadang masih mengalami *trouble* dengan jaringan internet atau server yang tidak *connect*. Input deskripsi yang serba manual. *Patching raport* yang berbeda-beda pada setiap komponen. Harus terhubung dalam satu jaringan wifi dengan komputer/laptop yang terinstal RDM Madrasah. Terbatas dengan tempat dan waktu, sehingga RDM Madrasah hanya bisa dioperasikan pada saat di madrasah. Penyelesaian input data belum bisa terselesaikan pada saat yang bersamaan.

Masih ada guru mapel ataupun yang belum menginput data, sehingga pada saat waktunya untuk mencetak rapor belum bisa dilakukan. MTsN 1 Bengkulu Selatan berhasil menyelesaikan rapor RDM untuk semester ganjil, akan tetapi dari segi waktu tergolong terlambat. Idealnya rapor semester ganjil di kerjakan dan dibagikan ke wali murid juga pada semester ganjil. Sedangkan di MTsN 1 Bengkulu Selatan rapor RDM semester ganjil baru bisa dikerjakan di semester genap. Walaupun terlambat, pengerjaan rapor RDM tetap dikerjakan karena ada tuntutan dari kemenag untuk menyelesaikan rapor RDM, kemudian di kirim ke pusat sebagaimana yang tercantum dalam surat dari kemenag pusat. Jadi, RDM hanya sebagai formalitas, sebagai mana lembaga madrasah negeri harus tunduk dan patuh atas kebijakan Kemenag. Pada rapor RDM semester genap tahun ajaran 2021-2022, tidak ada aktivitas apapun sebagaimana dalam pengerjaan RDM pada rapor semester ganjil. Hal tersebut terjadi karena belum ada informasi dari kemenag untuk melanjutkan RDM di semester genap ini. Hal tersebut menjadi sesuatu yang dapat dimaklumi, mengingat RDM madrasah masih dalam taraf uji coba dan juga masih periode pertama di MTsN 1 Bengkulu Selatan. Maka, untuk pelaksanaan RDM pada periode selanjutnya harus adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh MTsN 1 Bengkulu Selatan. Analisis penerapan RDM dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan.

Dari hasil evaluasi tersebut di temukan bahwa dalam proses pelaksanaan RDM Madrasah ditemukan beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan RDM Madrasah maupun tujuan dari RDM madrasah. Maka, untuk menghadapi kendala tersebut pihak MTsN 1 Bengkulu Selatan melakukan beberapa tindakan diantara: Menambah jangkauan dan kecepatan jaringan internet (wifi). Laptop operator terus dihidupkan selama guru mengerjakan RDM madrasah, yakni mulai pukul 07.00 – 12.00 WIB. Karena para guru mengerjakan RDM disela-sela waktu sibuk, tepatnya ketika jam istirahat dan setelah peserta didik pulang sampai jam kerja guru usai (12.00 WIB). Waka kurikulum memberikan waktu maksimal penyeteroran rapor RDM sebelum masuk pada tahap pencetakan. Tujuannya adalah supaya para guru lebih giat untuk menyelesaikan laporan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Para wali kelas secara intensif melakukan pengecekan nilai rapor yang belum di input. Biasanya ada guru mapel yang lupa belum memasukan nilai. Dengan adanya pengecekan yang dilakukan oleh walikelas maka bisa meminimalisir adanya kelambatan dalam proses penyelesaian rapor. Refleksi ataupun tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh MTsN 1 Bengkulu Selatan terkait dengan pelaksanaan RDM Madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya refleksi tersebut dapat membuat pelaksanaan RDM menjadi lebih baik. Terkait

dengan kendala teknis yang dialami oleh para guru dalam penggunaan RDM sudah dilakukan perbaikan sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya juga oleh peneliti. Sedangkan ketika belum ada kepastian RDM semester genap dari kemenag, maka pihak madrasah memilih untuk tetap membuat rapor dengan aplikasi lain yaitu aplikasi aerobi. Ini merupakan sebuah keputusan terbaik yang telah diambil oleh pihak madrasah. Mengingat laporan hasil penilaian merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh guru setelah melakukan KBM.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 dengan melibatkan operator dan guru. Aplikasi Rapor Digital atau ARD digunakan untuk mempermudah guru dalam mengolah nilai hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran (Nuridin & Musthofa, 2020; Salem & Samad, 2021). Proses penginputan penilaian hasil belajar siswa sudah berjalan dengan baik. selain itu, proses implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) guru MTsN 1 Bengkulu Selatan melakukan secara online disekolah, sehingga memudahkan guru dalam penginputan nilai karena terhubung langsung dengan server. Sedangkan guru-guru yang belum bisa mengoperasikan ARD untuk pengisian nilai akan didampingi oleh Ahli/operator madrasah. Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan (Cho et al., 2023; Dosaya et al., 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bukan sekedar mengikuti trend global melainkan merupakan suatu langkah strategis di dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat pada masa kini dan masa yang akan datang. Teknologi informasi dan komunikasi masa yang akan datang perlu dikembangkan mengarah pada terwujudnya sistem pendidikan terpadu yang dapat membangun bangsa yang mandiri, dinamis dan maju. [4].

Adanya implemmentasi Aplikasi Raport Digital (ARD) di MTsN 1 Bengkulu Selatan mengakibatkan munculnya beberapa kelebihan dan kekurangan. Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar siswa ddi MTsN 1 Bengkulu Selatan yaitu proses penggunaan dan penginputan nilai hanya bisa dilakukan di madrasah saja, tidak bisa dikerjakan di rumah ataupun dimanapun tempat sesuai dengan kesiapan dari para guru. Jika pengerjaan RDM hanya bisa dilakukan saat di Madrasah, maka tentu lebih memberatkan tugas guru saat di madrasah. Tidak hanya melakukan KBM, akan tetapi juga harus menyelesaikan laporan hasil penilaian saat di madrasah pula. Jika berkaca dari pelaksanaan RDM Madrasah di MTsN 1 Bengkulu Selatan, tujuan tersebut belum seluruhnya berhasil dicapai. Berdasarkan analisis dari peneliti, didalam RDM sudah tepat dan akurat untuk memberikan informasi hasil belajar siswa yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disertai dengan nilai dan deskripsi. Namun, RDM belum bisa berjalan secara cepat, efektif dan efisien. Karena dalam pelaksanaannya banyak tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh guru, penginputan nilai dan deskripsi dilakukan secara manual serta membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, RDM juga belum bisa memenuhi harapan Kemenag Pusat agar data rapor peserta didik seluruh indonesia dapat di pergunakan sewaktu-waktu secara cepat, karena RDM di MTsN 1 Bengkulu Selatan yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan rapor RDM semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. RDM Madrasah dapat dioperasikan secara *online* berbasis Web dan Android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapan saja dan dari mana saja (Salem & Samad, 2021; Satria & Ardiansyah, 2023). lebih memudahkan guru dalam proses pengarsipan, jika terjadi kekeliruan dapat diakses kembali, pengkonversian nilai secara otomatis sehingga guru tidak lagi melakukan perhitungan secara manual dan ada deskripsinya setiap mata pelajaran, mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga orang tua bisa mengetahui sejauh mana hasil belajar putra-putrinya selama satu semester. Implikasi penelitian ini diharapkan guru agar terus menggunakan aplikasi raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar.

4. SIMPULAN

Implementasi raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 dengan melibatkan operator dan guru. Aplikasi Raport Digital atau ARD digunakan untuk mempermudah guru dalam mengolah nilai hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses penginputan aplikasi rapor digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan secara teknis sudah sesuai dengan panduan penggunaan Raport Digital Madrasah, akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kendala-kendala sehingga belum berhasil mencapai tujuan RDM Madrasah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien.

Kedua, diperlukan usaha untuk mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia MTsN 1 Bengkulu Selatan tentang Raport Digital Madrasah dan dunia internet.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astiwi, K. P. T., Antara, P. A., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 459–467. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29457>.
- Budiantoro, T., & Kurniawan, B. (2021). Validitas dan Realibilitas Asesmen Keterampilan Komunikasi dan Keterampilan Kolaborasi Pada Matakuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 7(2), 1–7. <https://jht.politala.ac.id/index.php/jht/article/view/89>.
- Chng, L. S., & Lund, J. (2018). Assessment for learning in physical education: the what, why and how. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*, 89(8), 29–34. <https://doi.org/10.1080/07303084.2018.1503119>.
- Cho, E., Shin, J., Seok, J. W., Lee, H., Lee, K. H., Jang, J., Heo, S.-J., & Kang, B. (2023). The effectiveness of non-pharmacological interventions using information and communication technologies for behavioral and psychological symptoms of dementia: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 138, 104392. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2022.104392>.
- Darmawan, D., Suherman, L. O. A., & Rifaldi, R. (2023). Konfigurasi Aplikasi Raport Digital Kementerian Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau. *Room of Civil Society Development*, 2(1), 23–33. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v2i1.156>.
- Depiani, M. R., Pujani, N. M., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengembangan instrumen penilaian praktikum IPA berbasis inkuiri terbimbing. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i2.19374>.
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150–158. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>.
- Dosaya, D., Shukla, T., & Nirban, V. S. (2020). Transformation of academic ecology through information communication technology adoption. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(5), 372–377. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.5.1392>.
- Fahsyah, M. A., Rusmayani, & Khoeron. (2020). Korelasi Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kelurahan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mahasiswa STAI Denpasar Bali Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–12. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/ft/article/view/91>.
- Haryanti, Y. D., & Saputra, D. S. (2019). Instrumen Penilaian Berpikir Kreatif Pada Pendidikan Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1350>.
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>.
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>.
- Mega, C., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2015). Analisis sikap sosial siswa kelas V pada pembelajaran dengan kurikulum 2013. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v3i1.5631>.
- Mudanta, K. A., Astawan, I. G., & Jayanta, I. N. L. (2020). Instrumen penilaian motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 262–270. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26611>.
- Muftakim, H., & Hardini, A. T. A. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Aspek Kerja Sama Pembelajaran Tematik Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 248–256. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5150347>.
- Mulyadin. (2016). Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di SDN Kauman 1 Malang dan SD Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3(2), 31–48. <https://doi.org/10.30734/jpe.v3i2.35>.
- Nurdin, M. A., & Musthofa, A. H. (2020). Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>.
- Pangastuti, A. D., & Priantinah, D. (2019). Penerapan Sistem Informasi Raport Online. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 1–4. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16488>.
- Phawani Vijayaratnam. (2012). Developing Higher Order Thinking Skills and Team Commitment via

- Group Problem Solving: A Bridge to the Real World. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 66, 53–63. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.247>.
- Pratiwiningtyas, B. N., Susilaningsih, E., & Sudana, I. M. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls pada Siswa Kelas IV SD. , 6(1), 01-09. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/jrer.v6i1.16199>.
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479–1491. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.956>.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Safitri, K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Aspek Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogia Dan Pembelajaran*, 4(1), 111–121. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33352>.
- Salem, M. A., & Samad, Y. A. (2021). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) Di MTs Negeri Kota Kupang. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>.
- Satria, M. B., & Ardiansyah, H. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Raport Digital Metode Waterfall. *Journal on Education*, 5(2), 5143–5151. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1253>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Wicaksono, T. P., Muhandjito, & Harsiati, T. (2016). Pengembangan penilaian sikap dengan teknik observasi , self assessment , dan peer assessment pada pembelajaran tematik kelas V SDN Arjowinangun 02 Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(1), 45–51. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i2.5214>.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>.
- Wulandari, A. I., & Radia, E. H. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 10–18. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32979>.
- Zuliani, D., Florentinus, T. S., & Ridlo, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/jrer.v6i1.16207>.